



2023

BUKU

Neraca Bahan Makanan (NBM)



**BADAN
PANGAN
NASIONAL**

**DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan buku NBM tahun 2023.

Buku NBM tahun 2023 dapat disusun atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Tim NBM dan nara sumber lain yang menunjang ketersediaan data, meskipun dalam proses penyusunan mengalami hambatan dan kendala, terutama kesulitan dalam pengumpulan data. Penyusunan Buku NBM tahun 2023 menggunakan data Tahun 2022 yang diperoleh dari Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, dan BPS.

Dengan selesainya penyusunan Buku NBM tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi ketersediaan pangan di wilayah Kabupaten Lombok Utara untuk tahun yang bersangkutan, sekaligus sebagai evaluasi ketersediaan pangan yang ditindaklanjuti dalam penyusunan rencana produksi dan pengadaan pangan bagi penduduk Kabupaten Lombok Utara.

Dalam penyusunan NBM tahun 2023 ini tentunya masih ada kekurangan, untuk itu kami mohon saran serta kritik yang membangun. Kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan NBM tahun 2023 kami sampaikan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gangga, 2023

Kepala Dinas

Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan

Kabupaten Lombok Utara



Reshadi, S.Pt

NIP. 19741222 200003 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik.....	v
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS NERACA BAHAN MAKANAN (NBM)	3
2.1. Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	3
2.1.1. Padi-padian.....	3
2.1.2. Makanan Berpati.....	4
2.1.3. Komoditi Buah Biji Berminyak	4
2.1.4. Komoditi Buah-Buahan	5
2.1.5. Komoditi Sayur-sayuran.....	7
2.1.6. Komoditi Daging.....	8
2.1.7. Komoditi Telur.....	10
2.1.8. Komoditi Ikan	11
2.1.9. Komoditi Minyak dan Lemak	12
2.2. Ketersediaan Pangan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	13
2.3. Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan.....	15
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	19
3.1. Kesimpulan	19
3.2. Rekomendasi.....	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL**Daftar Tabel**

Tabel 2.1.	Ketersediaan berbagai Komoditi Padi-padian serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.	3
Tabel 2.2.	Ketersediaan berbagai Komoditi Makanan Berpati serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.	4
Tabel 2.3.	Ketersediaan berbagai Komoditi Buah Biji Berminyak serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	5
Tabel 2.4.	Ketersediaan berbagai Komoditi Buah-Buahan serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.	6
Tabel 2.5.	Ketersediaan berbagai Jenis Sayur-sayuran serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023....	7
Tabel 2.6.	Ketersediaan berbagai Jenis Daging serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	9
Tabel 2.7.	Ketersediaan berbagai Komoditi Telur serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	10
Tabel 2.8.	Ketersediaan berbagai Komoditi Ikan serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	11
Tabel 2.9.	Ketersediaan berbagai Komoditi Minyak dan Lemak serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....	12
Tabel 2.10.	Ketersediaan berbagai Jenis Bahan Makanan serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023	14
Tabel 2.11.	Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan Kelompok Bahan Pangan Berdasarkan Analisis NBM Kabupaten Lombok Utara 2023.	16

Tabel 2.12. Perbandingan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan Dengan Standar Nasional Kabupaten Lombok Utara 2023.	17
Tabel 3.1. Analisa NBM Kabupaten Lombok Utara 2023..	19

NMB LOMBOK UTARA

DAFTAR GRAFIK**Daftar Grafik**

- Grafik 2.1. *Proporsi Ketersediaan Kalori Berdasarkan Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....* 14
- Grafik 2.2. *Proporsi Ketersediaan Protein Berdasarkan Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....* 15
- Grafik 2.3. *Perbandingan Skor PPH dengan skor riil dan Skor Maksimal Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.....* 17

NMB LOMBOK UTARA

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketahanan Pangan dan Gizi adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan Pangan dan Gizi bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, memenuhi kecukupan Gizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk mewujudkan Status Gizi yang baik agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. (Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015).

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Prioritas kebijakan pembangunan ekonomi yang ditempuh dalam sistem ketahanan pangan diantaranya upaya pemenuhan kecukupan pangan dengan menjamin tersedianya pangan dan gizi dalam jumlah, mutu yang cukup dan harga yang terjangkau dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi.

Salah satu subsistem utama sistem ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan, yang menjelaskan tentang jumlah bahan pangan yang tersedia di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Ketersediaan pangan dapat diwujudkan melalui produksi dalam negeri atau daerah, pemasukan dari luar negeri atau luar daerah, dan cadangan yang dimiliki negara atau daerah yang bersangkutan. Sementara pangan merupakan suatu sistem yang berjenjang (hierarchical system) mulai dari tingkat nasional, propinsi (regional), lokal (kabupaten/ kota) dan rumah tangga. Ketersediaan pangan dapat diukur baik pada tingkat makro (nasional, propinsi, kabupaten/ kota) maupun mikro (rumah tangga).

Ketahanan pangan mensyaratkan ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan sepanjang waktu, oleh sebab itu situasi ketersediaan pangan perlu diketahui secara periodik. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pemantauan dan analisis produksi dan ketersediaan pangan. Informasi tentang situasi ketersediaan pangan tersebut diperlukan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan, evaluasi, perumusan kebijakan, pemecahan masalah produksi dan ketersediaan pangan.

1.2. Tujuan

1. Mengetahui jumlah penyediaan pangan, penggunaan pangan dan ketersediaan pangan per kapita untuk konsumsi penduduk.
2. Mengevaluasi pengadaan dan penggunaan pangan.
3. Mengevaluasi tingkat ketersediaan pangan berdasarkan rekomendasi kecukupan gizi dan pola pangan harapan ketersediaan.
4. Bahan acuan dalam perencanaan produksi/pengadaan pangan.
5. Bahan penyusunan kebijakan pangan dan gizi.

NMB LOMBOK UTARA

BAB II HASIL DAN ANALISIS NERACA BAHAN MAKANAN (NBM)

2.1. Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

2.1.1. Padi-padian

Penyediaan dalam daerah kelompok bahan pangan yang terbesar adalah berasal dari padi sebesar 41.520,44 ton, jagung sebesar 67.100,18 ton dan jagung basah sebesar 170,78 ton. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kedua komoditi ini dapat menyediakan beras 23.870 ton, dan jagung sebesar 59.720 ton (Tabel 2.1). Selain dari kedua komoditi ini, juga disumbang oleh keberadaan jagung basah sebesar 170,78 ton dan ketersediaan tepung gandum impor 5.230 ton.

Tabel 2.1. Ketersediaan berbagai Komoditi Padi-padian serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.

Padi-padian (cereals)	Bahan (000) ton	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Padi gagang/gabah						
Gabah/Beras	23,87	92,26	252,78	915,57	21,44	3,67
Jagung/Maize	59,72	230,80	632,32	1.821,08	47,12	22,19
Jagung basah/ Fresh maize	0,17	0,66	1,81	0,18	0,01	0,00
Gandum/Wheat	-	-	-	-	-	-
Tepung Gandum/ Wheat flour	5,21	20,15	55,22	183,87	4,97	0,55
Total	88,98	343,88	942,12	2.920,70	73,53	26,41

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Tahun 2022

Pada Tabel 2.1 menunjukkan bahwa ketersediaan jagung memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding jenis bahan makanan lainnya yang mencapai 230,80 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 1.821,08 kkal/hari, protein 47,12 gram/hari dan lemak 22,19 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk jenis bahan makanan yang lain yaitu untuk beras 92,26 kg/tahun, jagung basah 0,66 kg/tahun dan tepung gandum impor 20,15 ton. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi padi-padian adalah sebesar 942,12 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 2.920,70 kkal/hari, protein sebesar 73,53 gr/hari dan lemak sebesar 26,41 gr/hari. Dengan ketersediaan energi dan protein tersebut sudah melebihi standar rata-rata AKE dan AKP nasional pada tingkat konsumsi masing-masing adalah 2400 kka dan 63 gr perkapita perhari.

2.1.2. Makanan Berpati

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi makanan berpati yang terbesar adalah dari Ubi kayu sebesar 7.357,31 ton dan Ubi jalar sebesar 1.433,55 ton. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kedua komoditi ini dapat menyediakan Ubi kayu sebesar 7.267,15 ton dan Ubi jalar sebesar 1.261,51 ton (Tabel 2.2).

Tabel 2.2. Ketersediaan berbagai Komoditi Makanan Berpati serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Makanan Berpati/Strachy Food	Bahan (000) ton	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Ubi jalar/Sweet potatoes	1,26	4,88	13,36	14,38	0,14	0,38
Ubi kayu/Cassava	7,36	28,43	77,90	76,48	0,50	0,15
Ubi kayu/Gaplek	-	-	-	-	-	-
Ubi kayu/Tapioka	-	-	-	-	-	-
Sagu/Tepung sagu	-	-	-	-	-	-
Total	8,62	33,31	91,26	90,86	0,63	0,53

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Tahun 2022

Pada Tabel 2.2 menunjukkan bahwa ketersediaan ubi kayu memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding jenis bahan makanan berpati lainnya yang mencapai 28,43 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 76,48 kkal/hari, protein 0,50 gram/hari dan lemak 0,15 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk jenis bahan makanan berpati selain ubi kayu adalah ubi jalar sebesar 4,88 kg/tahun. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi makanan berpati adalah sebesar 91,26 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 90,86 kkal/hari, protein sebesar 0,63 gr/hari dan lemak 0,53 gr/hari. Sebagai makanan sumber karbohidrat kelompok makanan berpati belum tercapai dari persyaratan AKE yang ditetapkan oleh FAO RAPA yaitu sebesar 144 kkal/hari masih defisit sebesar 52,74 kkal/hari.

2.1.3. Komoditi Buah Biji Berminyak

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Buah Biji Berminyak yang terbesar adalah berasal dari kelapa berkulit sebesar 18.400,00 ton diikuti kacang tanah lepas kulit 6.257,40 ton, kelapa daging/kopra 2.911,34 dan kacang hijau 3,60 ton. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan kacang tanah lepas kulit 5.412,03 ton, kelapa berkulit sebesar 6.083,04 ton dan kacang hijau 113,83 ton (Tabel 2.3).

Tabel 2.3. Ketersediaan berbagai Komoditi Buah Biji Berminyak serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Buah Biji Berminyak/Pulses Nut and Oil Seeds	Bahan (000) ton	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Kacang tanah berkulit						
Kacang tanah lepas kulit	5,41	20,92	259,01	259,01	14,50	24,53
Kedelai/Soyabeans	0,13	0,49	5,14	5,14	0,55	0,23
Kacang hijau/Mungbean	0,11	0,44	1,21	4,07	0,24	0,02
Kelapa berkulit/daging	6,08	23,51	64,41	122,55	1,16	11,85
Kelapa daging/Kopra	-	-	-	-	-	-
Total	11,74	45,36	329,77	390,77	16,45	36,62

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Tahun 2022

Pada Tabel 2.3 menunjukkan bahwa ketersediaan kelapa berkulit/daging memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding jenis bahan Buah Biji Berminyak lainnya yang mencapai 23,51 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 122,55 kkal/hari, protein 1,16 gram/hari dan lemak 11,85 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk jenis bahan Buah Biji Berminyak selain kelapa berkulit/daging adalah kacang tanah lepas kulit 20,92 kg/Tahun, kedelai impor 0,49 kg/Tahun dan kacang hijau 0,44 kg/Tahun. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita komoditi Buah Biji Berminyak adalah sebesar 329,77 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 390,77 kkal/hari, protein sebesar 16,45 gr/hari dan lemak 36,62 gr/hari. Dengan ketersediaan energi dan protein tersebut, kelompok komoditi ini cukup tinggi sumbangannya dalam memenuhi standar rata-rata AKE dan AKP nasional pada tingkat konsumsi masing-masing adalah 2150 kkal dan 57 gr perkapita perhari (Hardinsyah, dkk., 2010).

2.1.4. Komoditi Buah-Buahan

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Jenis Buah-Buahan yang terbesar adalah berasal dari buah pisang sebesar 4.794,05 ton, durian 3.858,37 ton, mangga 3.669,32 diikuti kelompok besar lainnya yaitu nangka 2.622,70 ton, pepaya 2.306,03 ton, jeruk 2.124,61 ton, salak 1.316,56 ton, rambutan 883,70 ton dan beberapa jenis lainnya dalam jumlah yang lebih rendah. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan buah pisang sebesar 4.568,73 ton, durian 3.472,53 ton, mangga 3.412,47 ton diikuti kelompok besar lainnya yaitu nangka 2.600,93 ton, pepaya 2.163,06 ton, jeruk 2.041,54 ton, salak 1.227,03, rambutan 876,54 ton dan beberapa lainnya dalam jumlah yang lebih rendah (Tabel 2.4).

Tabel 2.4. Ketersediaan berbagai Komoditi Buah-Buahan serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Buah - Buah/Fruit	Bahan (000) ton	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Alpoket/Avocados	0,64	2,46	6,73	3,49	0,04	0,27
Jeruk/Oranges	2,04	7,89	21,62	4,78	0,08	0,02
Duku/Lanzon	0,05	0,18	0,50	0,13	0,00	0,00
Durian/Durians	3,47	13,42	36,77	2,38	0,04	0,05
Jambu/Waterapples	0,20	0,77	2,10	0,80	0,01	0,01
Mangga/Mangoes	3,41	13,19	36,13	8,58	0,08	0,03
Nanas/Pineapples	0,00	0,01	0,04	0,00	0,00	0,00
Pepaya/Papayas	2,16	8,36	22,90	5,93	0,07	0,00
Pisang/Bananas	4,57	17,66	48,37	23,37	0,25	0,08
Rambutan/Rambutans	0,88	3,39	9,28	1,02	0,01	0,02
Salak/Salacia	1,23	4,74	12,99	11,76	0,04	0,01
Sawo/Sapodila	0,06	0,22	0,61	0,32	0,00	0,01
Semangka/Watermelon	0,57	2,22	6,09	0,36	0,01	0,00
Belimbing/ Star Fruit	0,00	0,02	0,05	0,01	0,00	0,00
Manggis/ Mangosteen	0,27	1,04	2,85	0,52	0,00	0,00
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	2,60	10,05	27,54	2,29	0,03	0,01
Markisa/ Marquisa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sirsak/ Soursop	0,30	1,18	3,23	1,43	0,02	0,01
Sukun/ Bread Fruit	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00
Apel/ Apple	0,77	2,97	8,15	3,47	0,03	0,02
Anggur/ Grape	0,18	0,68	1,87	0,75	0,01	0,00
Lainnya/Others *)	1,05	4,04	11,07	4,09	0,07	0,13
*) Melon, blewah dan stroberi						
Total	24,45	94,49	258,89	75,49	0,81	0,68

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Tahun 2022

Pada Tabel 2.4 menunjukkan bahwa ketersediaan pisang memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding komoditi Jenis Buah-Buahan lainnya yang mencapai 17,66 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 23,37 kkal/hari, protein 0,25 gram/hari dan lemak 0,08 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk komoditi Jenis Buah-Buahan selain pisang adalah yaitu durian 13,42 kg/tahun, mangga 13,19 kg/tahun, nangka 10,05 kg/tahun, pepaya 8,36 kg/tahun, jeruk 7,89 kg/tahun, salak 4,74 kg/tahun dan

rambutan 3,39 kg/tahun kg/Tahun. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi Jenis Buah-Buahan adalah sebesar 258,89 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 75,49 kkal/hari dan protein sebesar 0,81 gr/hari dan lemak 00,68 gr/hari. Dengan ketersediaan energi yang berasal dari kelompok komoditi Buah-Buahan kontribusinya masih rendah untuk memenuhi AKE 2.400 kkal/hari yaitu sebesar 144 kkal/hari atau sebesar 6% sehingga masih defisit sebesar 69 kkal/hari.

2.1.5. Komoditi Sayur-sayuran

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Jenis Sayur-sayuran yang terbesar adalah berasal dari kangkung sebesar 2.264,80 ton diikuti kelompok besar lainnya yaitu cabe 1.381,71 ton, terong 1.334,30 ton, bayam 1.166,15 ton, tomat 1.125,15 ton dan beberapa jenis lainnya dalam jumlah yang lebih rendah. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan sayuran kangkung sebesar 2.193,23 ton diikuti kelompok besar lainnya yaitu cabe 1.299,08 ton, terong 1.290,94 ton, bayam 1.129,18 dan tomat 1.017,81 ton (Tabel 2.5).

Tabel 2.5. Ketersediaan berbagai Jenis Sayur-sayuran serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Sayur-Sayuran/Vegetables	Bahan (000) ton	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Bawang Merah / Shallot (Onion)	0,79	3,05	8,35	2,64	0,10	0,02
Ketimun/Cucumber	0,98	3,78	10,36	0,50	0,02	0,01
Kacang Merah/Kidney beans	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang/ String beans	0,90	3,46	9,48	1,96	0,20	0,03
Kentang/Potatoes	0,23	0,88	2,42	1,07	0,04	0,00
Kubis/Cabbage	0,49	1,91	5,23	0,71	0,04	0,01
Tomat/Tomatoes	1,02	3,93	10,78	1,95	0,10	0,03
Wortel/Carrots	0,22	0,85	2,34	0,59	0,02	0,01
Cabe/Chilli	1,30	5,02	13,75	3,09	0,10	0,04
Terong/Eggplant	1,29	4,99	13,67	4,44	0,18	0,07
Petsai/ Sawi/ Mustard greens	0,15	0,59	1,62	0,09	0,01	0,00
Bawang Daun/Spring onion	0,01	0,02	0,06	0,01	0,00	0,00
Kangkung/Swamp cabbage	2,19	8,48	23,22	2,73	0,33	0,07

Lobak/Radish	-	-	-	-	-	-
Labu siam/Chayotte	0,82	3,17	8,67	2,16	0,04	0,01
Buncis/Greenbeans	0,06	0,23	0,64	0,18	0,01	0,00
Bayam/Spinach	1,13	4,36	11,96	0,96	0,05	0,02
Bawang Putih/Garlic	0,87	3,34	9,16	6,74	0,32	0,02
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-	-	-
Melinjo/ Melinjo	0,06	0,24	0,66	0,26	0,02	0,00
Petai/ Twisted Cluster Bean	0,05	0,19	0,53	0,10	0,01	0,00
Jengkol/ Jengkol	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00
Lainnya/Others *)	-	-	-	-	-	-
*) Paprika/ Sweet Pepper	-	-	-	-	-	-
Total	12,55	48,51	132,90	30,18	1,59	0,34

Pada Tabel 2.5 menunjukkan bahwa ketersediaan sayuran kangkung memiliki angka ketersediaan dalam daerah per kapita tertinggi dibanding komoditi jenis sayur-sayuran lainnya yang mencapai 8,48 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 2,73 kkal/hari, protein 0,33 gram/hari dan lemak 0,07 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk komoditi Jenis Sayur-sayuran selain kangkung yaitu cabe 5,02 kg/tahun, terong 4,99 kg/tahun, bayam 4,36 kg/tahun dan tomat 3,93 kg/tahun. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi Jenis Sayur-sayuran adalah sebesar 132,90 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 30,18 kkal/hari, protein sebesar 1,59 gr/hari dan lemak 0,34 gr/hari. Dengan ketersediaan energi yang berasal dari kelompok komoditi sayur-sayuran tersebut kontribusinya belum cukup, namun jika diakumulasikan dengan buah-buahan sebesar 105,67 kkal/hari kontribusinya untuk memenuhi AKE yang ditetapkan oleh FAO RAPA yaitu sebesar 129 kkal/hari belum terpenuhi untuk memenuhi standar dengan defisit AKE sebesar 23,33 kkal/hari (Hardinsyah, dkk., 2010).

2.1.6. Komoditi Daging

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Jenis Daging terbesar adalah berasal dari daging ayam ras sebesar 1.630,75 ton diikuti kelompok besar lainnya yaitu daging sapi 1.620,02 ton dan ayam buras 711,88 ton, serta beberapa jenis lainnya dalam jumlah yang lebih rendah. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan daging ayam ras sebesar 1.549,21 ton diikuti kelompok besar lainnya yaitu daging sapi 1.539,01 ton dan ayam buras 676,29 ton (Tabel 2.6).

Tabel 2.6 Ketersediaan berbagai Jenis Daging serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Daging/Meat	Bahan (000) ton	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Daging Sapi/Beef	1,54	5,95	16,30	33,73	3,06	2,28
Daging Kerbau/Buffalo Meat	0,00	0,01	0,02	0,02	0,00	0,00
Daging Kambing/Mutton	0,11	0,43	1,19	1,83	0,20	0,11
Daging Domba/Lamb	-	-	-	-	-	-
Daging Kuda/Lainnya	-	-	-	-	-	-
Daging Babi/Pork	0,09	0,34	0,92	3,83	0,12	0,37
Daging Ayam Buras	0,68	2,61	7,16	12,54	0,76	1,04
Daging Ayam Ras	1,55	5,99	16,40	28,73	1,73	2,38
Daging Itik/Duck Meat	0,07	0,26	0,70	1,31	0,06	0,12
Jeroan semua jenis	0,29	1,12	3,06	3,89	0,48	0,20
Total	4,32	16,70	45,75	85,89	6,41	6,49

Pada Tabel 2.6 menunjukkan bahwa ketersediaan daging ayam ras memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding komoditi jenis daging lainnya yang mencapai 5,99 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 28,73 kkal/hari, protein 1,73 gram/hari dan lemak 2,38 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk komoditi Jenis daging selain daging ayam ras yaitu daging sapi 5,95 kg/tahun dan daging ayam buras 2,61 kg/tahun. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi Jenis Daging adalah sebesar 45,75 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 85,89 kkal/hari, protein sebesar 6,41 gr/hari dan lemak sebesar 6,49 gr/hari. Sebagai bahan makanan sumber energy dan protein, ketersediaan daging di Kabupaten Lombok Utara masih rendah. Sebagai bahan pangan hewani komoditi daging ini hanya memberikan AKE sebesar 85,89 kkal/hari (3,99%) sedangkan menurut standar FAO-RAPA untuk menyediakan makanan yang berimbang diperlukan energi dari kelompok hewani sebesar 258 kkal/hari (12%). AKP yang dihasilkan dari kelompok komoditi daging sebesar 6,41 gr/hari (11,45%), capaian di Tahun 2023 lebih rendah dengan standar nasional yang ditetapkan, sebagaimana menurut Hardinsyah, dkk., (2010), ditinjau dari proporsi protein diperlukan anjuran konsumsi protein hewani sebesar 14 gram (25 %).

2.1.7. Komoditi Telur

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Jenis Telur yang terbesar adalah berasal dari telur ayam ras sebesar 1.998,82 ton diikuti telur ayam buras 702,74 ton dan telur itik 72,87 ton. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan telur ayam ras sebesar 1.957,84 ton diikuti telur ayam buras 702,74 ton dan telur itik 72,87 ton (Tabel 2.7).

Tabel 2.7 Ketersediaan berbagai Komoditi Telur serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Telur/Eggs	Bahan (ton)	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Telur Ayam Buras/ Local Hen Eggs	0,70	2,72	7,44	9,23	0,61	0,71
Telur Ayam Ras/ Improved Hen Eggs	1,96	7,57	20,73	25,57	2,06	1,79
Telur Itik/Ducks Eggs	0,07	0,28	0,77	1,24	0,08	0,10
Total	2,73	10,56	28,94	36,04	2,74	2,60

Pada Tabel 2.7 menunjukkan bahwa ketersediaan telur ayam ras memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding komoditi jenis telur lainnya yang mencapai 7,57 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 25,57 kkal/hari, protein 2,06 gram/hari dan lemak 1,79 gram/hari. Ketersediaan per kapita untuk komoditi Jenis telur selain telur ayam ras yaitu telur ayam buras 2,72 kg/tahun, dan telur itik 0,28 kg/tahun. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi jenis telur adalah sebesar 28,94 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 36,04 kkal/hari, protein sebesar 2,74 gr/hari dan lemak sebesar 2,60 gr/hari. Sebagai bahan makanan sumber energy dan protein, ketersediaan telur di Kabupaten Lombok Utara masih rendah. Sebagai bahan pangan hewani komoditi telur ini hanya memberikan AKE sebesar 36,04 kkal/hari (1,68%) sedangkan menurut standar FAO-RAPA untuk menyediakan makanan yang berimbang diperlukan energi dari kelompok hewani sebesar 258 kkal/hari (12%). AKP yang dihasilkan dari kelompok komoditi telur ini hanya 2,74 gr/hari (4,9%), keadaan ini belum memenuhi standar yang ditetapkan, sebagaimana menurut Hardinsyah, dkk., (2010), ditinjau dari proporsi protein diperlukan anjuran konsumsi protein hewani sebesar 14 gram (25 %).

2.1.8. Komoditi Ikan

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Ikan yang terbesar berasal dari ikan tongkol 2.380,78 ton, udang 1.787,98 ton, teri 896,74 ton, lemuru 609,96 ton, nila 582,18 ton dan kembung 559,29 ton serta beberapa jenis lainnya dalam jumlah yang lebih rendah. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan ikan tongkol 2.309,36 ton, udang 1.734,34 ton, teri 869,84 ton, lemuru 591,66 ton, nila 564,71 ton dan kembung 542,51 ton (Tabel 2.8).

Tabel 2.8. Ketersediaan berbagai Komoditi Ikan serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Ikan/Fish	Bahan (ton)	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Tuna/Cakalang/Tongkol	2,31	8,92	24,45	17,68	2,66	0,63
Tunas/Skipjack/Little Tuna	-	-	-	-	-	-
Kakap/Giant Seaperch	0,13	0,51	1,40	0,82	0,18	0,01
Cucut/Sharks	0,22	0,86	2,36	0,66	0,12	0,00
Bawal/Pomfret	0,32	1,24	3,39	2,47	0,52	0,05
Teri/Anchovies	0,87	3,36	9,21	6,82	0,95	0,05
Lemuru/Indian Oil Sardinella	0,59	2,29	6,26	5,61	1,00	0,15
Kembung/Indian Mackerels	0,54	2,10	5,74	3,79	0,81	0,04
Tenggiri/Narrow Bard /King Mackerels	0,40	1,55	4,25	3,07	0,46	0,12
Bandeng/Milk Fish	0,24	0,94	2,57	2,12	0,33	0,08
Belanak/Mulletts	0,12	0,45	1,23	0,71	0,12	0,02
Mujair/Mozambique Tilapia	0,13	0,52	1,42	0,81	0,17	0,01
Ikan Mas/Common Carp	0,30	1,16	3,18	1,75	0,33	0,04
Lele/Catfish	0,02	0,08	0,23	0,15	0,03	0,00
Patin/Pangasius spp	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nila/Nile tilapia	0,56	2,18	5,98	3,92	0,77	0,06
Kerapu/Groupers	0,41	1,59	4,35	2,86	0,59	0,02
Gurami/Giant gourami	-	-	-	-	-	-
Udang/Shrimps	1,73	6,70	18,36	7,73	1,78	0,02
Rajungan dan Kepiting/Swimming and mud crab	-	-	-	-	-	-
Kekerangan / Clams	-	-	-	-	-	-
Cumi-cumi, Sotong & Gurita	0,35	1,36	3,73	2,80	0,60	0,03
Cuttle fish,squids and	-	-	-	-	-	-

octopus						
Rumput laut/ Sea weeds	-	-	-	-	-	-
Lainnya/Others	5,09	19,67	53,89	22,32	4,39	0,34
Total	14,36	55,49	152,02	86,09	15,80	1,66

Pada Tabel 2.8 menunjukkan bahwa ketersediaan ikan tongkol memiliki angka ketersediaan tertinggi yang mencapai 8,92 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 17,68 kkal/hari, protein 2,66 gram/hari dan lemak 0,63 gram/hari. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi Jenis Ikan adalah sebesar 152,02 gr/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 86,09 kkal/hari, protein sebesar 15,80 gr/hari dan lemak 1,66 gr/hari. Sebagai bahan pangan hewani komoditi ikan memberikan AKE sebesar 86,09 kkal/hari (2,99%) sedangkan menurut standar FAO-RAPA untuk menyediakan makanan yang berimbang diperlukan energi dari kelompok hewani sebesar 258 kkal/hari (12%). AKP yang dihasilkan dari kelompok komoditi ikan sebesar 15,80 gr/hari (28,23%), keadaan menunjukkan bahwa capaian AKP melebihi standar yang ditetapkan, sebagaimana menurut Hardinsyah, dkk., (2010), ditinjau dari proporsi protein diperlukan anjuran konsumsi protein hewani sebesar 14 gram (25 %) sehingga ada surplus sebesar 1,80 gr/hari.

2.1.9. Komoditi Minyak dan Lemak

Penyediaan dalam daerah kelompok komoditi Jenis Minyak dan Lemak terbesar berasal dari kopra sebesar 1.727,76 ton, diikuti minyak goreng 1.402,21 ton, kacang tanah 276,90 ton dan dari jenis yang lainnya dalam jumlah lebih rendah. Hasil analisa neraca bahan makanan setelah dikonversi kelompok komoditi ini dapat menyediakan kopra sebesar 1.700,81 ton, diikuti minyak goreng sebesar 1.380,48 ton, kacang tanah 276,90 ton (Tabel 2.9).

Tabel 2.9. Ketersediaan berbagai Komoditi Minyak dan Lemak serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Minyak dan Lemak/Oil and Fats	Bahan (ton)	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Kacang tanah/Minyak	0,28	1,07	2,93	26,45	-	2,93
Kopra/Minyak goreng	1,70	6,57	18,01	156,67	0,18	17,65
Minyak sawit/Palm Oils	-	-	-	-	-	-
Minyak sawit/Minyak goreng	1,38	5,34	14,62	131,84	-	6,80
Lemak Sapi/Cattle Fats	0,05	0,21	0,57	4,66	0,01	0,51

Lemak Kerbau/Buffalo Fats	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00
Lemak Kambing/Goat Fats	0,01	0,05	0,14	1,18	0,00	0,13
Lemak Domba/Sheep Fats	-	-	-	-	-	-
Lemak Babi/Pig Fats	0,02	0,06	0,17	1,52	-	0,17
Total	3,44	13,30	36,44	322,33	0,19	28,19

Pada Tabel 2.9 menunjukkan bahwa ketersediaan komoditi kopra memiliki angka ketersediaan per kapita tertinggi dibanding komoditi lainnya yang mencapai 6,57 kg/tahun dengan ketersediaan energinya 156,67 kkal/hari, protein 0,18 gram/hari dan lemak 17,65 gram/hari. Selanjutnya dapat dihitung total ketersediaan per kapita kelompok komoditi Jenis Minyak dan Lemak adalah sebesar 36,44 gram/hari yang dapat menghasilkan energi sebesar 322,33 kkal/hari, protein sebesar 0,19 gram/hari dan lemak 28,19 gram/hari. Ketersediaan energi yang berasal dari kelompok komoditi minyak dan lemak melebihi standar rata-rata AKE yaitu sebesar 14,99 % karena menurut standar FAO-RAPA untuk menyediakan makanan yang berimbang diperlukan energi dari kelompok lemak dan minyak ini sebesar 10%.

2.2. Ketersediaan Pangan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Berdasarkan hasil penghitungan NBM Tahun 2023 diketahui bahwa ketersediaan berbagai jenis bahan makanan (Tabel 4.11) menghasilkan ketersediaan per kapita sebanyak 661,60 kg/tahun atau 2.018,10 gr/hari. Dari ketersediaan ini dapat menghasilkan energi sebanyak 4.038,35 kilokalori/kapita/hari, protein sebanyak 118,16 gr/kapita/hari dan lemak sebanyak 103,53 gr/kapita/hari. Situasi ketersediaan energi dan protein di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 ini menggambarkan bahwa tingkat ketersediaan energi sudah melebihi Angka Kecukupan Energi (AKE) 2.400 kkalori/kapita/hari, dan juga melebihi Angka Kecukupan Protein (AKP) 63 gr/kapita/hari.

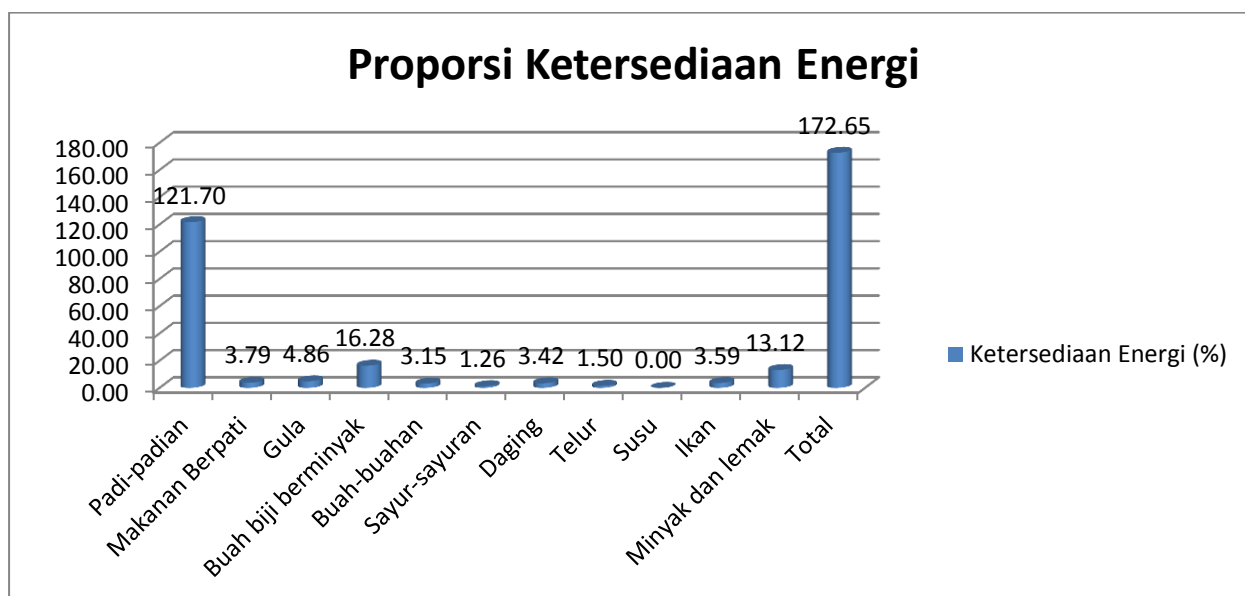
Walaupun ketersediaan energi di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 sudah melebihi AKE, namun ketersediaan energi ini sebagian besar berasal dari kelompok bahan makanan buah biji berminyak 592,07% seperti terlihat pada table 2.10. Kontribusi ketersediaan energi yang juga cukup besar berasal dari kelompok padi-padian (265,52%), minyak dan lemak (146,51%) dan makanan berpati (68,83%). Sedangkan kontribusi ketersediaan energi dari kelompok bahan makanan lainnya relatif kecil. Demikian juga ketersediaan energi dari kelompok bahan pangan hewani sangat rendah hanya 78,79% (daging 32,53%, telur 13,65% dan ikan 32,61%), sedangkan menurut FAO RAPA (1989)

kontribusi energi dari pangan hewani sebaiknya sekitar 15% dari total energi.

Tabel 2.10. Ketersediaan berbagai Jenis Bahan Makanan serta Suplai Kalori, Protein dan Lemak per Kapita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Jenis Bahan Makanan	Bahan (ton)	Ketersediaan per kapita / Per capita availability				
		Kg/th	Gram/hari	Kalori (kkal/hari)	Protein (gr/hari)	Lemak (gr/hari)
Padi-padian	88,98	343,88	942,12	2.920,70	73,53	26,41
Makanan Berpati	8,62	33,31	91,26	90,86	0,63	0,53
Gula	-	-	-	-	-	-
Buah/Biji Berminyak	11,74	45,36	329,77	390,77	16,45	36,62
Buah-buahan	24,45	94,49	258,89	75,49	0,81	0,68
Sayur-sayuran	12,55	48,51	132,90	30,18	1,59	0,34
Daging	4,32	16,70	45,75	85,89	6,41	6,49
Telur	2,73	10,56	28,94	36,04	2,74	2,60
Susu	-	-	-	-	-	-
Ikan	14,36	55,49	152,02	86,09	15,80	1,66
Minyak dan Lemak	3,44	13,30	36,44	322,33	0,19	28,19
Total	171,19	661,60	2.018,10	4.038,35	118,16	103,53

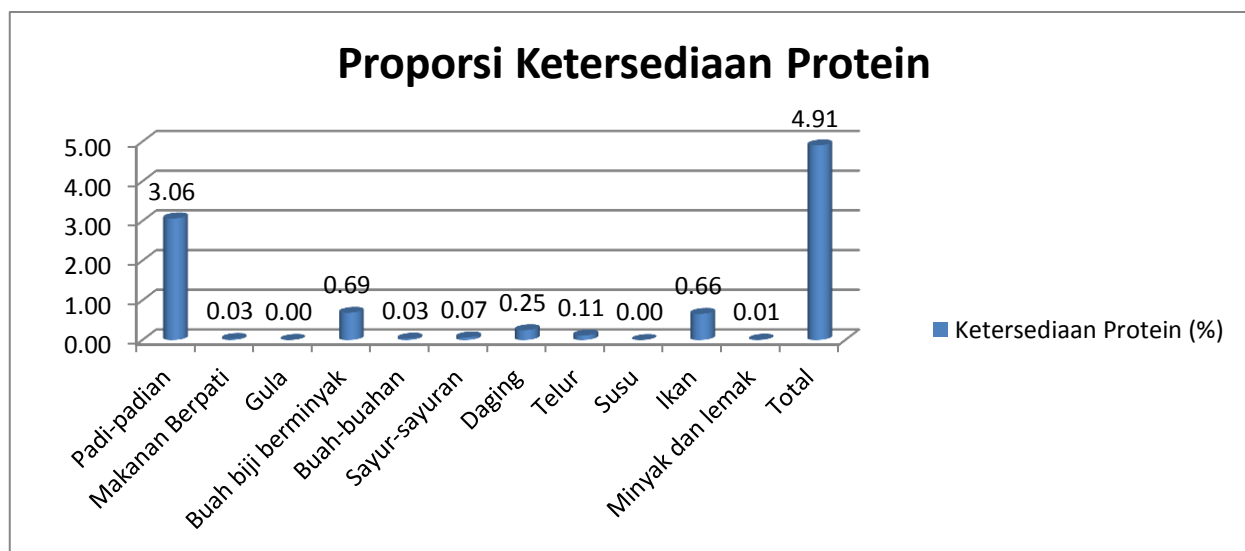
Grafik 2.1. Proporsi Ketersediaan Kalori Berdasarkan Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.



Sumber penyedia protein di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 ini didominasi kelompok padi-padian padahal sasaran yang diharapkan adalah bergesernya pola konsumsi masyarakat dari kelompok padi-padian menuju kelompok pangan hewani atau pun kelompok kacang-kacangan. Pada Gambar 2.2 terlihat bahwa proporsi ketersediaan protein yang bersumber dari padi-padian sebesar 74, pangan hewani 25 dan

buah biji berminyak sebesar 16. Sisanya sebanyak 4 dari sumber lainnya meliputi makanan berpati, buah-buahan, sayur-sayuran dan minyak dan lemak. Sedangkan menurut Hardinsyah (2010), menyatakan bahwa rata-rata AKE dan AKP nasional pada tingkat konsumsi adalah 57 gr perkapita perhari dengan proporsi anjuran protein hewani 25 %.

Grafik 2.2. Proporsi Ketersediaan Protein Berdasarkan Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.



2.3. Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan

Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan atau kelompok pangan yang didasarkan pada sumbangan energinya, baik secara absolut maupun relatif terhadap total energi penyediaan atau konsumsi pangan yang mampu mencukupi kebutuhan konsumsi pangan penduduk baik kuantitas, kualitas maupun keragamannya, dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan citarasa. PPH ketersediaan berguna sebagai instrumen sederhana menilai situasi ketersediaan berupa jumlah dan komposisi pangan menurut jenis pangan secara agregat. Disamping itu juga berguna sebagai basis untuk penghitungan skor PPH yang digunakan sebagai indikator mutu gizi pangan dan pada tingkat ketersediaan. Semakin tinggi skor PPH semakin baik mutu gizi dan keragaman pangan pada tingkat ketersediaan pangan.

Setelah dilakukan perhitungan ketersediaan masing-masing kelompok bahan makanan secara rinci telah dihasilkan energi yang dapat dihasilkan setiap jenis bahan makanan yang diproduksi oleh Kabupaten Lombok Utara termasuk yang di datangkan dari daerah lain (import). Rekapitulasi energi yang dapat dihasilkan dari setiap kelompok komoditi bahan makanan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menghitung Pola

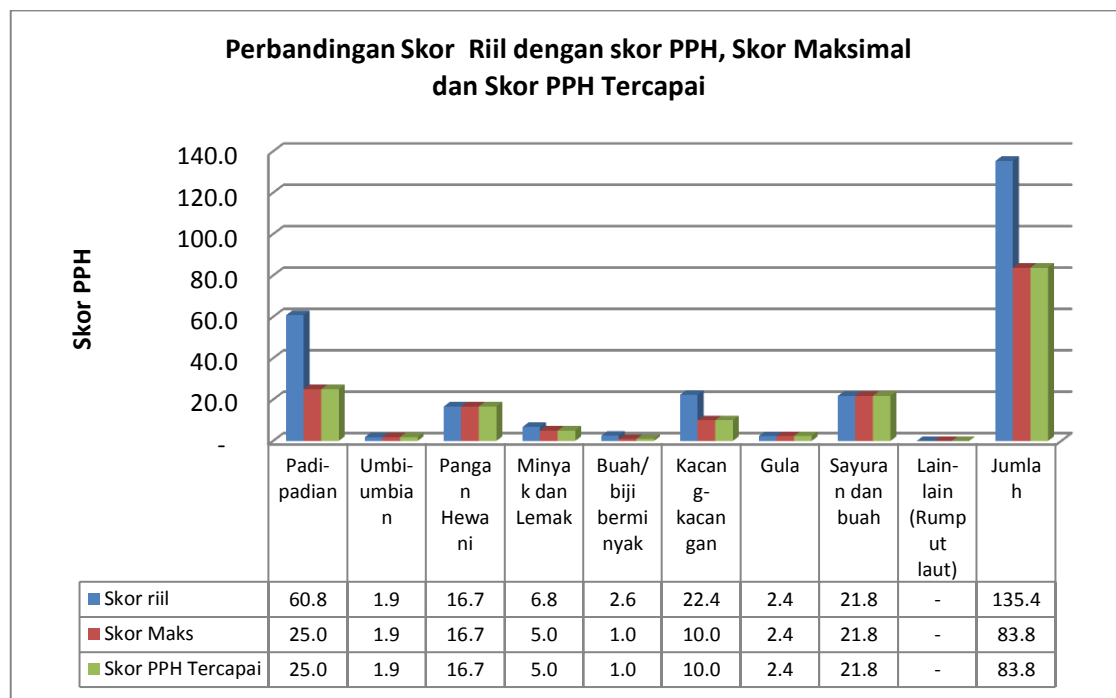
Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2023. Hasil perhitungan tersebut sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.11.berikutini.

Tabel 2.11. Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan Kelompok Bahan Pangan Berdasarkan Analisis NBM Kabupaten Lombok Utara 2023.

No.	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor riil	Skor Maks	Skor PPH Tercapai
1.	Padi-padian	2.921	121,70	0,5	60,8	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	92	3,83	0,5	1,9	2,5	1,9
3.	Pangan Hewani	200	8,34	2,0	16,7	24,0	16,7
4.	Minyak dan Lemak	326	13,59	0,5	6,8	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	123	5,11	0,5	2,6	1,0	1,0
6.	Kacang-kacangan	268	11,18	2,0	22,4	10,0	10,0
7.	Gula	117	4,86	0,5	2,4	2,5	2,4
8.	Sayuran dan buah	105	4,36	5,0	21,8	30,0	21,8
9.	Lain-lain (Rumput laut)		0,00	-	-	-	0,0
	Jumlah	4.151	173	12	135	100,0	83,8

AKE:2400

Perolehan skor PPH Ketersediaan pada Tahun 2023 mendekati dari standar Nasional yaitu sebesar 100, hal ini menunjukkan bahwa keragaman produksi bahan pangan di Kabupaten Lombok Utara masih belum cukup baik dari segi kuantitas dan kualitas mutu gizinya. Keragaman ketersediaan dalam daerah yang belum cukup baik dapat dijelaskan dengan Grafik 2.3. Skor PPH riil yang dapat dihasilkan dari kelompok padi-padi adalah 60,8 jauh lebih besar dari skor maksimal yaitu 25, sehingga penilaian skor PPH tercapai untuk kelompok padi-padian juga 25. Skor PPH riil yang lebih besar dari skor maksimal juga dihasilkan dari kelompok bahan makanan, minyak dan lemak 5,0, buah/biji berminyak 1,0 dan kacang-kacangan 10. Namun skor PPH riil untuk kelompok bahan makanan pangan umbi-umbian (1,9), hewani (16,7), sayur dan buah (21,8) masih jauh lebih rendah dari skor maksimal. Guna meningkatkan skor PPH tahun yang akan datang di Kabupaten Lombok Utara perlu upaya meningkatkan ketersediaan untuk kelompok komoditi tersebut, terutama untuk kelompok bahan makanan pangan hewani hingga mencapai skor PPH maksimal (24,0), sayur dan buah hingga mencapai skor PPH maksimal (30,0).

Grafik 2.3. Perbandingan Skor PPH dengan skor riil dan Skor Maksimal Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.**Tabel 2.12.** Perbandingan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan Dengan Standar Nasional Kabupaten Lombok Utara 2023.

No.	Kelompok Bahan Pangan	Skor PPH Tercapai	Kontribusi Energi (AKE) di Lombok Utara (%)	Perbandingan Skor PPH dengan Standar Nasional (%)	Surplus & Defisit
1.	Padi-padian	25,0	121,7	100,0	+
2.	Umbi-umbian	1,9	3,8	76,0	-
3.	Pangan Hewani	16,7	8,3	69,6	-
4.	Minyak dan Lemak	5,0	13,6	100,0	+
5.	Buah/biji berminyak	1,0	5,1	100,0	+
6.	Kacang-kacangan	10,0	11,2	100,0	+
7.	Gula	2,4	4,9	96,0	-
8.	Sayuran dan buah	21,8	4,4	72,7	-
9.	Lain-lain (Rumput laut)	-	-	-	-
	Jumlah	83,8	173,0	83,8	

Berdasarkan Tabel 2.12 di atas, skor PPH 83,8 diperoleh kontribusi yang utama adalah dari padi-padian (121,7%), minyak dan lemak (13,6%), kacang-kacangan (11,2%), dan buah biji berminyak (5,1%). Meskipun kelompok minyak dan lemak, kacang-kacangan dan buah/biji berminyak dapat memberikan kontribusi energi yang sudah relatif besar, namun skor PPH yang dicapai masih rendah karena masih di dominasi dari jenis padi-padian sedangkan kelompok pangan yang lain masih jauh di bawah standar.

Skor dari masing-masing komoditi tersebut, apabila dibandingkan dengan standar nasional, ternyata hanya terdapat 5 kelompok komoditi yang sudah memenuhi bahkan melebihi standar nasional yaitu kelompok komoditi padi-padian, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan dan umbi-umbian. Sedangkan skor PPH yang masih rendah yaitu komoditi pangan hewani (7,3%) dan sayuran dan buah (8,2%), oleh sebab itu kedua kelompok komoditi ini perlu ditingkatkan ketersediannya yang secara tidak langsung akan dapat menyumbangkan peningkatan dan proporsi skor PPH secara keseluruhan.

NMB LOMBOK UTARA

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1. Kesimpulan

1. Hasil analisa NBM Kabupaten Lombok Utara diperoleh ketersediaan kalori, protein dan lemak dari masing-masing jenis bahan makanan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Analisa NBM Kabupaten Lombok Utara 2023.

No	Kelompok Bahan Makanan	Ketersediaan					
		Energi	(%)	Protein	(%)	Lemak	(%)
1	Padi-padian	2.921	121,70	74	3,06	26	1,10
2	Makanan Berpati	91	3,79	1	0,03	1	0,02
3	Gula	117	4,86	0	0,00	0	0,01
4	Buah biji berminyak	391	16,28	16	0,69	37	1,53
5	Buah-buahan	75	3,15	1	0,03	1	0,03
6	Sayur-sayuran	30	1,26	2	0,07	0	0,01
7	Daging	82	3,42	6	0,25	6	0,26
8	Telur	36	1,50	3	0,11	3	0,11
9	Susu	-	-	-	-	-	-
10	Ikan	86	3,59	16	0,66	2	0,07
11	Minyak dan lemak	315	13,12	0	0,01	27	1,14
	Total	4.144	173	118	5	103	4

2. Potensi ketersediaan bahan makanan di Kabupaten Lombok Utara terutama bersumber dari kelompok padi-padian, buah biji berminyak, minyak dan lemak dan kacang-kacangan. Berdasarkan analisa NBM Kelompok bahan makanan ini ketersediaannya sudah melebihi kebutuhan penduduk setiap tahunnya.
3. Angka Kecukupan Energi (AKE) di Kabupaten Lombok Utara cukup tinggi hingga mencapai 173 persen. Namun komposisi tingkat ketersediaan pangan di Kabupaten Lombok Utara sebagian besar masih didominasi oleh kelompok padi-padian yang mencapai 121,70 persen.
4. Sumber penyedia protein di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 ini didominasi kelompok padi-padian padahal sasaran yang diharapkan adalah bergesernya pola konsumsi masyarakat dari kelompok padi-padian menuju kelompok pangan hewani ataupun kelompok sayur dan buah.
5. Skor PPH ketersediaan yang dapat dihasilkan dari analisa Neraca Bahan Makanan dengan standar AKE 2400 masih rendah dengan capain 83,8 sedangkan standar nasional sebesar 100 sehingga ada selisih yang harus dicapai sebesar 16,2. Masih belum tercapainya skor PPH Ketersediaan disebabkan belum berimbangannya ketersediaan produksi dalam daerah dengan impor pada beberapa jenis bahan pangan.

6. Skor PPH tercapai untuk kelompok bahan pangan yang ketersediaannya masih rendah dari produksi dalam daerah dan impor yaitu pangan hewani 16,7 yang harus dicapai skor maksimal sebesar 24,0 sedangkan sayur dan buah tercapai sebesar 21,8 masih lebih rendah dari skor maksimal sebesar 30,0.
7. Terbatasnya ketersediaan data-data pokok sehingga menjadi kendala dalam pengisian kolom-kolom dalam tabel NBM.
8. Data produksi dan ekspor dan impor untuk beberapa komoditas tertentu tidak tersedia.

3.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat direkomendasikan untuk ditindaklanjuti hal-hal berikut ini.

1. Kelompok bahan pangan yang ketersediaannya masih kurang dan perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk adalah bahan pangan hewani (daging ruminansia), dan sayuran dan buah.
2. Guna meningkatkan skor PPH tahun yang akan datang di Kabupaten Lombok Utara perlu upaya meningkatkan ketersediaan untuk kelompok komoditi tersebut, terutama untuk kelompok bahan makanan pangan hewani hingga mencapai skor PPH maksimal (24), dan kelompok bahan makanan sayuran dan buah hingga mencapai skor PPH maksimal (30).
3. Perlu kajian lebih mendalam tentang sistem kewaspadaan pangan dan gizi untuk mendapatkan gambaran yang rinci informasi situasi pangan dan gizi, menginvestigasi daerah yang diindikasikan daerah rawan pangan, penyusunan kebijakan dan pelaksanaan intervensi untuk penanganan kerawanan pangan dan gizi, serta perencanaan program yang berkaitan dengan ketahanan pangan dan gizi masyarakat.
4. Perlu dukungan program dan kebijakan politik anggaran yang berorientasi pada ketahanan pangan untuk mempertahankan produksi bahan pangan yang sudah tinggi dan meningkatkan ketersediaan bahan pangan yang masih kurang sehingga mencapai keseimbangan pangan (PPH 100) pada tahun 2025.

LAMPIRAN

**Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan
Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023**

Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Lombok Utara Th.2023

No	Kelompok Bahan Makanan	Ketersediaan					
		Energi	(%)	Protein	(%)	Lemak	(%)
1	Padi-padian	2.921	121,70	74	3,06	26	1,10
2	Makanan Berpati	91	3,79	1	0,03	1	0,02
3	Gula	117	4,86	0	0,00	0	0,01
4	Buah biji berminyak	391	16,28	16	0,69	37	1,53
5	Buah-buahan	75	3,15	1	0,03	1	0,03
6	Sayur-sayuran	30	1,26	2	0,07	0	0,01
7	Daging	82	3,42	6	0,25	6	0,26
8	Telur	36	1,50	3	0,11	3	0,11
9	Susu	-	-	-	-	-	-
10	Ikan	86	3,59	16	0,66	2	0,07
11	Minyak dan lemak	315	13,12	0	0,01	27	1,14
	Total	4.144	173	118	5	103	4

AKE : 2400

Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Lombok Utara Th.2023

No	Kelompok Bahan Makanan	Ketersediaan					
		Energi	(%)	Protein	(%)	Lemak	(%)
1	Padi-padian	2.921	132,76	74	3,34	26	1,20
2	Makanan Berpati	91	4,13	1	0,03	1	0,02
3	Gula	117	5,30	0	0,00	0	0,01
4	Buah biji berminyak	391	17,76	16	0,75	37	1,66
5	Buah-buahan	75	3,43	1	0,04	1	0,03
6	Sayur-sayuran	30	1,37	2	0,07	0	0,02
7	Daging	82	3,73	6	0,27	6	0,29
8	Telur	36	1,64	3	0,12	3	0,12
9	Susu	-	-	-	-	-	-
10	Ikan	86	3,91	16	0,72	2	0,08
11	Minyak dan lemak	315	14,32	0	0,01	27	1,24
	Total	4.144	188	118	5	103	5

AKE : 2200

(000 ton)		Sumber Data BPS											Penduduk tahun 2022 : 256438 (000) jiwa		256				
Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan dalam negeri sblm Ekspor	Ekspor	Penyediaan Dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri / Domestic utilization					Ketersediaan Per Kapita						
	Masakan Input	Keharuan Output	Changes in Stock	Imports	Supply avail- able for domestic utilization before exports	Exports	Domestic Supply	Pakan	Bibit	Diolah untuk Manufactured for		Tercecer	Bahan Makanan	Kg/Th	Gram/ hari	Kalori/ Calories	Protein/ Proteins	Lemak/ Fats	
								Feed	Seed	Makanan Food	Bukan Makanan Non food	Waste	Food	Kg/Year	Grams/ day	kcal/day	Gram/hr	Gram/hr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
I. PADI-PADIAN/CEREALS																	2,921	73,53	26,41
Padi gagang/gabah <i>Dry stalk paddy/unhusked rice</i>		41,520			42		42	0		39	-	2	-	-	-	-	-	-	
Gabah/Beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	39,096	24,529			25		25	0	-	-		1	23,87	92,26	252,78	916	21,44	3,67	
Jagung/Maize	-	67,100			67		67	4		-		3	60	230,80	632,32	1,821	47,12	22,19	
Jagung basah/ <i>Fresh maize</i>	-	0,17			0		0	-	-	-		-	0,17	0,66	1,81	0,18	0,01	0,00	
Gandum/Wheat	-	-			-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
Tepung Gandum/ <i>Wheat flour</i>	-	-		5,230	5		5	-	-	-		0	5	20,15	55,22	184	4,97	0,55	
II. MAKANAN BERPATI/ STARCHY FOOD																	91	0,63	0,53
Ubi jalar/Sweet potatoes		0,159		1,275	1,43		1,43	0	-	-		0	1,26	4,88	13,36	14	0,14	0,38	
Ubi kayu/Cassava		2,747		4,521	7,27		7,27	0	-	(0)		0	7,36	28,43	77,90	76	0,50	0,15	
Ubi kayu/Gaplek <i>Cassava/Manioc</i>	(0)	(0)		0,051	-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
Ubi kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	(0)	(0)		0,070	-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
Sagu/Tepung sagu <i>Sago pith/Sago flour</i>	-	-		-	-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
III. GULA/SUGAR																	117	0,07	0,22
Gula pasir/White sugar		-		2,839	3		3	-	-	-		0	3	10,87	29,77	108	-	-	
Gula mangkok/Other sugar		0		0,186	0		0	-	-	-		-	0	0,79	2,17	8	0,07	0,22	
IV. BUAH BIJI BERMINYAK																	391	16,45	36,62
PULSES NUT AND OIL SEEDS																			
Kacang tanah berkulit <i>Groundnuts in shell</i>	-	10,98		-	11		11	-	-	10		1	-	-	-	-	-	-	
Kacang tanah lepas kulit <i>Groundnuts shelled</i>	10	6,257		-	6		6	-	-	1		0	5	20,92	57,30	259	14,50	24,53	
Kedelai/Soybeans	-	-		0,135	0		0	0		-		0	0	0,49	1,35	5	0,55	0,23	
Kacang hijau/Mungbean	-	0,004		0,119	0,122		0	0		-		0	0	0,44	1,21	4	0,24	0,02	
Kelapa berkulit/dagang <i>Coconuts in husk/Coconut fresh</i>		18,400		-	18		18	-	-	12		1	6	23,51	64,41	123	1,16	11,85	
Kelapa dagang/Kopra <i>Coconuts meat/Copra</i>	12	3		-	3		3	-	-	3		0	-	-	-	-	-	-	

V. BUAH-BUAHAN/FRUITS													94,49	258,89	75	0,81	0,68
Alpokot/Avocados		0,641		1		1	-	-	-	-	0	1	2,46	6,73	3	0,04	0,27
Jeruk/Oranges		0,019	2,106	2		2	-	-	-	-	0	2	7,89	21,62	5	0,08	0,02
Duku/Lanzon		0,000	0,047	0		0	-	-	-	-	0	0	0,18	0,50	0	0,00	0,00
Durian/Durians		3,858		4		4	-	-	-	-	0	3	13,42	36,77	2	0,04	0,05
Jambu/Waterapples		0,200		0		0	-	-	-	-	0	0	0,77	2,10	1	0,01	0,01
Mangga/Mangoes		3,669		4		4	-	-	-	-	0	3	13,19	36,13	9	0,08	0,03
Nanas/Pineapples		0,004		0		0	-	-	-	-	0	0	0,01	0,04	0	0,00	0,00
Pepaya/Papayas		0,394	1,912	2		2	-	-	-	-	0	2	8,36	22,90	6	0,07	-
Pisang/Bananas		4,794		5		5	-	-	-	-	0	5	17,66	48,37	23	0,25	0,08
Rambutan/Rambutans		0,724	0,160	1		1	-	-	-	-	0	1	3,39	9,28	1	0,01	0,02
Salak/Salacia		0,027	1,290	1		1	-	-	-	-	0	1	4,74	12,99	12	0,04	0,01
Sawo/Sapodila		0,058		0		0	-	-	-	-	0	0	0,22	0,61	0	0,00	0,01
Senangka/Watermelon		0,108	0,472	1		1	-	-	-	-	0	1	2,22	6,09	0	0,01	0,00
Belimbing/ Star Fruit		0,004		0		0	-	-	-	-	0	0	0,02	0,05	0	0,00	0,00
Manggis/ Mangosteen		0,271		0		0	-	-	-	-	0	0	1,04	2,85	1	0,00	0,00
Nangka/Cempedak/ Jackfruit		2,623		3		3	-	-	-	-	0	3	10,05	27,54	2	0,03	0,01
Markisa/ Marquisa		-		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sirsak/ Soursop		0,307		0		0	-	-	-	-	0	0	1,18	3,23	1	0,02	0,01
Sukum/ Bread Fruit		0,001		0		0	-	-	-	-	0	0	0,00	0,01	0	0,00	0,00
Apel/ Apple		-	0,776	1		1	-	-	-	-	0	1	2,97	8,15	3	0,03	0,02
Anggur/ Grape		0,178		0		0	-	-	-	-	0	0	0,68	1,87	1	0,01	0,00
Lainnya/ Others *)		1,054		1		1	-	-	-	-	0	1	4,04	11,07	4	0,07	0,13
*) Melon, blewah dan stroberi Melon, cantaloupe and strawberry				26		26	-	-	-	-	-						
VI. SAYUR-SAYURAN/ VEGETABLES													48,51	132,90	30	1,59	0,34
Bawang Merah/ Shallot/Onion	1,336			1		1	-	0	-	-	0	1	3,05	8,35	3	0,10	0,02
Ketimun/Cucumber		0,005	1,005	1		1	-	0	-	-	0	1	3,78	10,36	0	0,02	0,01
Kacang Merah/Kidney beans		-		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang/ String beans		0,081	0,844	1		1	-	0	-	-	0	1	3,46	9,48	2	0,20	0,03
Kentang/Potatoes		-	0,244	0		0	-	0	-	-	0	0	0,88	2,42	1	0,04	0,00
Kubis/Cabbage		-	0,523	1		1	-	-	-	-	0	0	1,91	5,23	1	0,04	0,01
Tomat/Tomatoes		0,680	0,445	1		1	-	0	-	-	0	1	3,93	10,78	2	0,10	0,03
Wortel/Carrots		-	0,227	0		0	-	-	-	-	0	0	0,85	2,34	1	0,02	0,01
Cabe/Chilli		0,709	0,672	1		1	-	0	-	-	0	1	5,02	13,75	3	0,10	0,04
Terong/Eggplant		0,002	1,332	1		1	-	0	-	-	0	1	4,99	13,67	4	0,18	0,07
Petai/ Sawi/ Mustard greens		0,003	0,154	0		0	-	-	-	-	0	0	0,59	1,62	0	0,01	0,00
Bawang Daun/Spring onion		-	0,006	0		0	-	0	-	-	0	0	0,02	0,06	0	0,00	0,00
Kangkung/Swamp cabbage		0,014	2,251	2		2	-	0	-	-	0	2	8,48	23,22	3	0,33	0,07
Lobak/Radish		-		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labu siam/Chayotte		0,048	0,799	1		1	-	0	-	-	0	1	3,17	8,67	2	0,04	0,01
Buncis/Greenbeans		-	0,062	0		0	-	0	-	-	0	0	0,23	0,64	0	0,01	0,00
Bayam/Spinach		0,000	1,166	1		1	-	0	-	-	0	1	4,36	11,96	1	0,05	0,02
Bawang Putih/Garlic		-	0,934	1		1	-	0	-	-	0	1	3,34	9,16	7	0,32	0,02
Kembang Kol/ Cauliflowe r		-		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom		-		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Melinjo/ Melinjo		0,064		0		0	-	-	-	-	0	0	0,24	0,66	0	0,02	0,00
Petai/ Twisted Cluster Bean		0,051		0		0	-	-	-	-	0	0	0,19	0,53	0	0,01	0,00
Jengkol/ Jengkol		0,001		0		0	-	-	-	-	0	0	0,00	0,01	0	0,00	0,00
Lainnya/ Others *)		-		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*) Paprika/ Sweet Pepper		-		13		13	-	-	-	-	-						

